

# CTCS NEWSLETTER

CTCS.ACEHRESEARCH.ORG/JUNI-AGUSTUS 2015

[twitter.com/CtcsFctc](https://twitter.com/CtcsFctc)

[ctcs.acehresearch.org](http://ctcs.acehresearch.org)



# Salam Tobacco Control!

Alhamdulillah.

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya **Newsletter CTCS** edisi perdana : **Juni-Agustus 2015**. Kehadiran Newsletter sangat membantu dalam mensosialisasikan kerja dan kinerja CTCS kurun waktu 2 bulan kepada stakeholder Tobacco Control lingkup lokal hingga global.

Penghormatan saya kepada Ibu **Rizanna Rosemary**, mantan Direktur Eksekutif CTCS yang telah mengerahkan segenap tenaga, waktu dan pikirannya untuk menekan angka penyalahgunaan tembakau bagi publik, dan kini menaruh kepercayaan pada saya untuk melanjutkan estafet perjuangan dalam pengendalian tembakau di Aceh. Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala jasa baik Ibu.

Penghargaan setinggi-tingginya saya haturkan kepada Ners **Andi Tharsia**, Wakil Direktur CTCS dan penggagas Newsletter CTCS yang sangat luar biasa dalam pengabdian dan dedikasinya bersama rekan-rekan. Hanya Allah SWT yang mampu membalas segala kebaikan hati kalian.

Selamat Membaca.

Banda Aceh, Agustus 2015

*Ainal Mardhiah*

Direktur  
Center for Tobacco Control Studies 2015-2017

# DAFTAR ISI

---

JUNI 2015

JULI 2015

AGUSTUS 2015



# MUSYAWARAH BESAR CTCS, 10 JUNI 2015

## SALAM DARI ACEH!

Keberlangsungan sebuah organisasi ditentukan oleh kerjasama dan kesolidan di antara anggotanya. Di samping itu, regenerasi sebuah organisasi juga menjadi titik penting bagi eksistensi organisasi tersebut, pun pada lembaga peneliti seperti CTCS.

Menjadi organisasi yang fokus pada isu pengendalian tembakau di Aceh sejak tahun 2011, bukan hal yang mudah untuk dilalui. Regenerasi dan transisi kepemimpinan untuk mewujudkan kinerja maksimal perlu dibentuk dan CTCS secara resmi menggelar Musyawarah Besar (Mubes) perdana di gedung ICAIOS (International Center for salam, Banda Aceh.

**Ainal Mardhiah** yang merupakan akademisi dari Akademi Keperawatan Poltekkes Aceh, resmi menggantikan **Rizanna Rosemary** yang telah berkiprah di CTCS sejak tahun 2011 bersama kepengurusan awal.

Untuk menunjang efektivitas kerja seorang Direktur, maka dibutuhkan sosok Wakil Direktur untuk mengemban tanggung jawab tersebut dan forum memilih **Andi Tharsia**, perawat dan pegiat LSM Internasional yang berfokus pada kesehatan dan pendidikan anak di Aceh.



*Atas : Pemaparan singkat kiprah CTCS periode awal oleh Rizanna Rosemary.*

*Bawah : Foto Bersama Pengurus dan Pembina CTCS 2015-2017*



Selamat kepada pengurus baru, dan terima kasih sebesar-besarnya kepada kepengurusan awal CTCS yang telah menginspirasi kami untuk berbuat lebih banyak dalam pengendalian tembakau di Aceh dan nasional. [AN]

CTCS Saweu Sikula atau kunjungan ke sekolah adalah program CTCS yang bertujuan untuk menyelamatkan generasi Aceh dari pengaruh negatif dari rokok dan penyalahgunaan tembakau. Kegiatan ini melibatkan unsur pendidikan dan CTCS menggandeng SD Teuku Nyak Arief Fatih Bilingual School Banda Aceh sebagai mitra.



Atas : Kegiatan CTCS Saweu Sikula

Kegiatan yang berlangsung selama 2 (dua) hari di bulan suci Ramadhan ini bertujuan untuk menekan angka konsumsi rokok di kalangan pelajar yang semakin mengkhawatirkan, dan sangat disayangkan jika konsumsi rokok di kalangan pelajar terjadi di kawasan yang seharusnya bebas asap rokok, yakni institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi negeri/swasta.

“Kita perlu melakukan langkah anti-sipatif sedini mungkin guna menekan

angka konsumsi rokok di kalangan pelajar. Mereka juga diajarkan bagaimana menegur orang dewasa untuk tidak merokok melalui lisan dan tulisan, seperti surat, karena anak-anak sering menjadi korban (perokok pasif) yang dampaknya lebih berbahaya dibandingkan perokok aktif” kata **Ainal Mardhiah**, Direktur CTCS Aceh.

Pada kegiatan ini juga diadakan pemutaran video dan simulasi tentang proses asap rokok masuk ke tubuh manusia menggunakan alat dan bahan sederhana dari botol bekas, sehingga siswa/i dapat membayangkan bagaimana rokok memengaruhi kesehatan organ dalam tubuh perokok itu sendiri.

“Anak-anak lebih cepat mengerti bila kita berikan contoh seperti simulasi sehingga mereka akan mengetahui dampak buruk dari rokok di benak mereka hingga dewasa. Kita harapkan mereka tumbuh sebagai generasi Aceh yang sehat tanpa rokok,” ujar **Andi Tharsia**, Wakil Direktur CTCS selaku koordinator simulasi.

“Kami sangat senang dan salut dengan kepedulian CTCS untuk turun ke sekolah melakukan kampanye tentang efek negatif rokok di sekolah kami. Kami juga berharap CTCS bisa mengadakan kegiatan positif ini lagi di berbagai sekolah” tutup **Ade Setiawati**, kepala SD Teuku Nyak Arief Fatih Bilingual School. [Disadur dari media online]



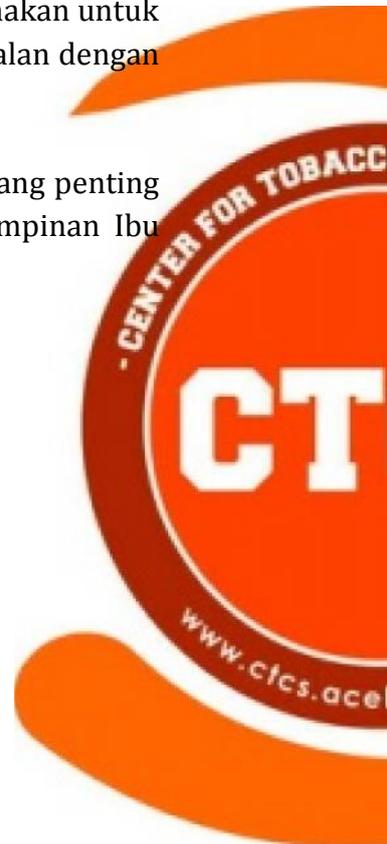
# BUKA PUASA BERSAMA, 5 JULI 2015



Guna mempererat rasa persaudaraan dan mengikat tali silaturahmi di antara pengurus lama dan baru, CTCS melakukan kegiatan **Buka Puasa Bersama** sekaligus berbagi pengalaman dalam hal isu pengendalian tembakau di Aceh.

Didahului dengan shalat Maghrib berjamaah, kesempatan ini juga digunakan untuk mencicipi makanan dan minuman buka puasa khas Aceh, serta perkenalan dengan pengurus baru yang memiliki latar belakang pendidikan multidisiplin.

Meski terkesan sederhana, agenda Buka Puasa Bersama merupakan ajang penting untuk menyatukan persepsi tentang visi-misi CTCS dibawah kepemimpinan Ibu **Ainal Mardhiah** dan juga komunikasi lintas generasi. [AF]



# BLOOMBERG INITIATIVE, 9-13 JULI 2015



*Atas : Pertemuan awal membahas seputar konsep dan goal yang akan dirumuskan @Bloomberg Initiative 2015.*

**B**loomberg Initiative adalah grant (hibah) inisiasi untuk mengurangi dampak negatif tembakau bagi negara miskin dan berkembang yang resmi diluncurkan pada tahun 2006 dan didanai oleh Michael R. Bloomberg. Program ini mendukung proyek yang bertujuan untuk pengembangan dan pengendalian tembakau. Program Bloomberg Initiative (BI) dikelola oleh **The Union** dan **The Campaign for Tobacco Free-Kids**.

**Farah Diba**, staff ahli divisi Research CTCS, ditunjuk sebagai *Program Manager* Bloomberg Initiative tahun ini. Didampingi **Andi Tharsia**, mereka menyusun draft BI Proposal untuk mengawal agenda-agenda pengendalian

tembakau yang belum dianggap sebagai suatu hal yang serius di Aceh.

Pada sesi budgeting, Farah Diba memaparkan tentang estimasi dana yang dibutuhkan untuk mengakses proposal BI. Diskusi berlangsung selama hampir 2 jam untuk mematangkan rencana aksi yang akan diterjemahkan dalam essay proposal.

*Bawah : Sesi Budgeting Bloomberg Initiative 2015, 13 Juli 2015 @CTCS Aceh*



Meskipun belum bisa dipastikan dana hibah dari Bloomberg Initiative akan diperoleh CTCS, tetapi CTCS selalu optimis untuk mengawal isu pengendalian tembakau dan semoga ini menjadi jalan bagi CTCS untuk belajar bersikap professional dalam melakukan riset, advokasi dan edukasi pengendalian tembakau tidak hanya di tataran lokal tapi juga global. [DA]



## SEMINAR ATTENDING, 8 AGUSTUS 2015



**A**cara 2ND FRONTIER FORUM OF INITIATIVE TOBACCO CONTROL ACTION PLANNER di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Indonesia yang bertemakan "Kontrol Epidemi Tembakau Demi Generasi Sehat Dan Bermoral" ini dilaksanakan oleh ISMKMI, Komnas Pengendalian Tembakau dan Rumah Zakat. Selain itu, kegiatan ini juga menampilkan beberapa pakar dan praktisi dalam pengendalian tembakau.

Menghadirkan **DR. Widyastuti Soerojo**, [Pack Coordinator On Southeast Asia Initiative On Tobacco Tax], **Nanny Sri Lestari**, **M.Hum** [Dosen FIB UI], **DR. Nina Mutmainnah Armando** [Dosen Ilmu Komunikasi UI], **Abdillah Ahsan**, **SE** [Peneliti Lembaga Demografi FEB UI], **Rohani Budi Prihatin** [Peneliti P3DI Setjen DPD RI] dan **Jayadi Pide** [Ketua BEM IM FKM UI 2014] sebagai pembicara, kegiatan ini mendorong anak muda untuk menjadi *agent of*

*change*, mendesak pemerintah untuk meratifikasi FCTC, menaikkan pajak rokok, serta membangun kesadaran akan pengaruh rokok dalam kehidupan, baik dari segi sosial, budaya dan ekonomi

Harapannya, CTCS ikut menginisiasi gerakan kampus bebas rokok di universitas negeri dan swasta serta berperan dalam kegiatan Tobacco Control [baca : anti-rokok] di sekolah dan lingkungan sekitar.



[**Siti Sarah**, staff Divisi Edukasi CTCS melaporkan dari FKM UI ]

## CTCS COMMUNITY PARTNER, 24 AGUSTUS 2015



*Ki-Ka : Zaki, Agung, Andi, dan Rahmat.*

Di era digital seperti saat ini, menjadi kreatif dan inovatif merupakan modal dasar bagi peradaban suatu bangsa. Anak muda kreatif yang tumbuh di kota-kota besar, perlahan menggeliat dan membangun komunitasnya untuk menerjemahkan keunikan karakter mereka di tengah masyarakat.

Pada umumnya, mereka berkumpul atas dasar kesamaan hobi dan perlu di sadari, keberadaan komunitas mereka berpotensi menjadi kekuatan besar dalam memengaruhi arah sebuah negara.

CTCS menyadari hal itu, dan secara terbuka mengundang, mengajak komunitas anak muda khususnya di Banda Aceh untuk secara bersama mengambil peran dalam pengendalian tembakau di tanah air pada umumnya dan Aceh pada khususnya.

Yang menjadi Community Partner CTCS kali ini adalah **Panyoet Community**, sebuah komunitas anak muda Aceh yang menyukai komik, dan memiliki ketrampilan dalam menggambar tokoh komik/ilustrasi.

CTCS secara khusus mengundang mereka untuk menyamakan visi-misi CTCS yang concern pada isu *tobacco control* di Aceh dan gayung pun bersambut. Diwakili **Agung, Zaki** dan **Rahmad**, komunitas Panyoet melakukan pertemuan dan membicarakan arah kerjasama antar dua lembaga.

CTCS memilih menggandeng komunitas Panyoet karena mereka dinilai memiliki *track record* cukup baik dari segi prestasi di bidang ilustrasi. Dan CTCS membutuhkan tangan kreatif dalam membantu melakukan kampanye anti penyalahgunaan tembakau di Aceh dengan menggunakan konten kreatif. [AN]





**CTCS**

*KOMPLEKS GEDUNG PPISB  
JALAN TEUKU NYAK ARIEF  
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111*

[Ctcs.Fctc@gmail.com](mailto:Ctcs.Fctc@gmail.com)

[@CtcsFctc](#)

[ctcs.acehresearch.org](http://ctcs.acehresearch.org)

